



► APARATUR PEMERINTAH

## WFH, Efisiensi dan Integritas Jadi Pertimbangan

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengkaji penerapan kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai bagian dari upaya efisiensi kerja pascalibur Lebaran.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menegaskan penerapan WFH harus dibarengi dengan integritas pegawai. Ia menekankan nilai ketakwaan sesuai Ramadan menjadi landasan moral dalam menjalankan tugas, meskipun ASN tidak berada di kantor. "Harapannya, setelah berpuasa kita menjadi pribadi yang bertakwa, merasa selalu diawasi oleh Tuhan di mana saja. Jadi kalau nanti diterapkan WFH, jangan bolos-bolos," ujarnya saat memberi arahan kepada jajaran pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD) dan Forkopimda, Rabu (25/3).

Hasto menyebut Pemkot Jogja akan menggunakan indikator objektif untuk mengukur efektivitas kebijakan tersebut. Salah satunya melalui pemantauan biaya operasional kendaraan dinas selama periode WFH. "Akan saya cek, kalau klaim BBM tidak turun selama satu bulan

WFH, berarti mobilitasnya sama saja. Ini menjadi indikator penting," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, menjelaskan kebijakan WFH masih dalam tahap kajian dan akan dievaluasi dalam waktu dekat. "Tujuannya harus efisiensi. Kalau ternyata tidak efisien, tentu kami tetap masuk seperti biasa. Kami akan melihat indikator seperti biaya listrik kantor dan operasional lainnya," jelasnya.

Wawan menegaskan, kebijakan WFH tidak akan diberlakukan untuk seluruh ASN, khususnya pada sektor pelayanan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. "Layanan publik tetap berjalan normal dan tidak ada WFH. Kebijakan ini hanya untuk bidang tertentu yang memungkinkan secara teknis," katanya.

Pemkot Jogja juga berencana melakukan uji coba penerapan WFH dalam waktu dekat untuk melihat dampaknya terhadap efisiensi anggaran dan kinerja pegawai. Hasil uji coba tersebut akan menjadi dasar penentuan apakah kebijakan ini layak diterapkan secara permanen. "Kami jajaki dulu. Kalau tidak efisien, ya tidak akan dilanjutkan," katanya.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005